

# 1 PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Salah satu keanekaragaman hayati yang dimiliki Indonesia dan patut dibanggakan adalah keragaman spesies ikan hias air tawar, diperkirakan sekitar 400 spesies dari 1.100 spesies ikan hias yang ada di seluruh dunia terdapat di Indonesia. Salah satu komoditas ikan hias air tawar introduksi yang sampai saat ini masih menjadi primadona di pasar internasional dan merupakan ikan hias kelompok mahal, serta fluktuasi dan relatif stabil adalah ikan koi. Ikan koi sebagai salah satu ikan hias yang banyak diminati karena keindahan bentuk badan serta warnanya, dan dipercaya membawa keberuntungan oleh para pecinta ikan koi di Indonesia. Jenis ikan koi yang memiliki harga cukup baik dan stabil di pasar dunia yaitu kohaku, taisho, sanshoku, showa, shiro, utsuri, shusui, asagi, goromo, goshiki, bekko, tancho, kinginrin, dan kawarimono (Sawung 2015). Indikator keindahan pada ikan koi dapat dilihat pada warna yang cemerlang, bentuk dan kelengkapan fisik, perilaku, serta kondisi kesehatan atau staminanya (Effendie 1997).

Potensi yang besar dari komoditas ikan koi di Indonesia sebagai salah satu komoditas ikan hias unggulan yang cukup pesat belakangan ini, terutama pada beberapa daerah seperti Sukabumi, Cianjur, Jakarta Barat, Makassar, dan Blitar. Hal tersebut diduga karena budidaya koi di Jepang yang merupakan negara pembudidaya ikan koi terbesar di dunia, mulai terkendala lahan sehingga peluang budidaya di Indonesia masih cukup besar untuk meraih potensi pasar yang terus meningkat (Sawung 2015). Produksi ikan koi pada tahun 2015, 2016, 2017, 2018, dan 2019 di Kabupaten Blitar secara berturut-turut adalah 228.140.000 ekor, 217.669.000 ekor, 271.702.000 ekor, 226.590.000 ekor, dan 217.830.000 ekor (KKP 2020).

Salah satu instansi yang bergerak dibudidaya ikan koi yaitu UD Mina Kamil Farm berdiri sejak tahun 2000. UD Mina Kamil Farm fokus pada budidaya ikan koi. Produk UD Mina Kamil Farm sudah dipasarkan ke seluruh Indonesia mulai dari pulau Batam, Kalimantan, dan hamper seluruh kota di pulau Jawa, dengan kualitas produk selalu dijaga melalui *quality control* sebelum ikan dikirim ke pelanggan. UD Mina Kamil Farm berkomitmen untuk meningkatkan kualitas produk ikan koi Indonesia, serta terbuka terhadap generasi muda yang ingin belajar budidaya koi. UD Mina Kamil Farm dipilih sebagai tempat pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) pembenihan dan pendederan ikan koi.

## 1.2 Tujuan

Tujuan pelaksanaan PKL pembenihan dan pendederan ikan koi antara lain:

1. Mengikuti dan melakukan kegiatan pembenihan dan pendederan ikan koi secara langsung di lokasi PKL
2. Menambah pengalaman, pengetahuan, dan keterampilan mengenai kegiatan pembenihan dan pendederan ikan koi di lokasi PKL
3. Mengetahui permasalahan dan solusi dalam kegiatan pembenihan dan pendederan ikan koi di lokasi PKL

